

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara reputasi *underwriter*, umur perusahaan dan *retained earnings* sebagai variabel bebas terhadap *underpricing* sebagai variabel terikat. Penelitian menggunakan sampel perusahaan yang melakukan IPO periode 2016-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reputasi *underwriter* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *underpricing*. Hal ini dikarenakan *underwriter* dianggap memiliki informasi yang lebih lengkap tentang kondisi emiten dan juga pasar. *Underwriter* yang bereputasi tinggi atau baik dianggap mampu memprediksi harga saham dengan baik di masa mendatang, dengan begitu tingkat ketidakpastian akan semakin kecil. Semakin kecilnya tingkat ketidakpastian, maka tingkat *underpricing* pun akan semakin kecil juga.
2. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *underpricing*. Hal ini dikarenakan dalam umur perusahaan tidak dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam melihat kualitas suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki umur lebih muda belum tentu memiliki kinerja atau prospek yang lebih buruk dibandingkan perusahaan yang telah lama berdiri. Pada umur berapapun perusahaan dapat mengalami kondisi keuangan yang tidak sehat

atau bahkan mengalami kebangkrutan. Hal ini dapat terjadi karena adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhinya.

3. *Retained earnings* tidak berpengaruh terhadap *underpricing*. Hal ini dikarenakan *retained earnings* tidak menggambarkan prospek atau kinerja dari suatu perusahaan. *Retained earnings* relatif lebih menggambarkan risiko intrinsik bagi perusahaan itu sendiri.

## **B. Implikasi**

### **1. Bagi Akademik**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau literatur bagi akademik yang akan melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *underpricing*. Berdasarkan hasil penelitian ini akademik dapat menambahkan variabel-variabel selain yang diteliti dalam penelitian ini yang diduga memiliki pengaruh terhadap *underpricing* karena dalam penelitian ini variabel bebas dan variabel kontrolnya memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabel terikatnya, *underpricing*.

### **2. Bagi Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian ini perusahaan dapat memberikan perhatian yang lebih terkait fenomena *underpricing* karena jika terjadi *underpricing*, maka dana yang akan diperoleh perusahaan saat melakukan IPO tidaklah maksimum. Perusahaan memiliki kepentingan dalam menetapkan harga saham perdana sebaik mungkin untuk memaksimalkan dana yang dikumpulkan. Harga saham pada penawaran perdana ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara perusahaan dan *underwriter*. Sebagai pihak

yang berharap mendapatkan dana semaksimal mungkin, sebaiknya emiten berusaha menetapkan harga perdana yang tinggi. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa reputasi *underwriter* berpengaruh negatif terhadap *underpricing*. Oleh karena itu, perusahaan yang akan melakukan IPO dapat mempertimbangkan untuk menggunakan *underwriter* yang bereputasi baik agar mengurangi kemungkinan terjadinya *underpricing*.

### 3. Bagi Investor

Investor menginginkan *underpricing* yang tinggi karena dengan begitu investor mendapatkan *return* yang besar, keinginan tersebut berlawanan dengan yang diinginkan oleh perusahaan yang melakukan IPO, yang menginginkan *underpricing* yang rendah agar perusahaan mendapat dana yang maksimal. Ketika investor ingin berinvestasi pada perusahaan yang melakukan IPO, sebaiknya mempertimbangkan faktor yang telah terbukti memiliki pengaruh terhadap *underpricing*, yaitu reputasi *underwriter*. Hal ini berguna untuk mengoptimalkan keuntungan yang diperoleh dan dapat meminimalkan risiko saat berinvestasi.

### C. Saran

Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah melakukan penelitian untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan variabel-variabel bebas lainnya mengingat sebesar 80.5% variabel terikat dalam penelitian ini, *underpricing* dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel bebas dan variabel kontrol dalam penelitian ini.

Variabel yang dapat ditambahkan seperti: reputasi auditor, persentase saham yang ditawarkan dan *return on asset*.

2. Menambahkan periode penelitian, agar penelitian selanjutnya memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.